

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan zaman yang semakin berkembang pesat, saat ini perusahaan berlomba dan bersaing dalam memproduksi dan menghasilkan produk-produk yang berkualitas bagi masyarakat. Tidak hanya perusahaan besar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga ikut bersaing dan berlomba untuk menghasilkan produk yang berkualitas bagi masyarakat. Menurut Gramedia.com Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Pada umumnya UMKM yang ada di Indonesia berasal dari industri keluarga atau rumahan. Salah satunya adalah UMKM Kopi Gelas Tangkai H. Asiwon Sidi yang pengelolannya dilakukan secara manual oleh pemilik sendiri. Industri ini bergerak dalam bidang manufaktur.

Setiap perusahaan memiliki visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kearah tujuan yang jelas. Salah satu kegiatan dalam mempertahankannya adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi yang terhenti dapat menghambat seluruh kegiatan dalam perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi untuk sebuah perusahaan bertujuan untuk mempermudah kegiatan manajemen dalam sebuah perusahaan. Salah satu perusahaan yang membutuhkan perhitungan harga pokok produksi adalah UMKM Kopi

gelas tangkai H.Aswin Sidi. UMKM Kopi gelas tangkai H.Aswin Sidi merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM yang bergerak di bidang minuman. Dalam kegiatan usahanya, UMKM Kopi gelas tangkai H.Aswin Sidi masih melakukan cara manual seperti mencatat pesanan pelanggan dikertas, tidak ada dokumentasi transaksi dan manual dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP).

Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi perunit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan atau diharapkan akan dihasilkan. Cara seperti ini yang harus digunakan apabila berhubungan dengan prinsip akuntansi, mempengaruhi baik jumlah harga pokok produk maupun cara penyajiannya dalam laporan laba rugi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*. Menurut Mulyadi dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*, semua biaya untuk memproduksi suatu produk dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. V. Wiratna Sujarweni (2022:149). Kalkulasi biaya *variabel costing* menurut Prawironegoro adalah pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa di mana hanya diperhitungkan biaya-biaya variabel saja, yang terdiri dari biaya bahan langsung, berhubungan dengan volume kegiatan produksi. V. Wiratna Sujarweni (2022:151). Dalam

perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*, biaya tetap merupakan biaya yang dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi karena biaya tetap merupakan biaya yang melekat kepada produk, baik produk jadi atau produk dalam proses dan biaya overhead pabrik variabel. Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*, biaya tetap merupakan biaya yang dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi karena biaya tetap merupakan biaya yang melekat kepada produk, baik produk jadi atau produk dalam proses dan biaya tetap tersebut baru dapat habis ketika produk sudah terjual maka dari itu perusahaan dapat menghitung harga pokok produksinya dengan akurat dan dapat menghasilkan harga jual produk yang tepat dan dapat bersaing dipasaran.

Penetapan harga pokok produksi melalui metode Full Costing sangat penting karena dengan menggunakan metode ini dapat lebih rinci dalam memberikan informasi mengenai komponen biaya yang diperlukan selama proses produksi. Hal ini dapat berpengaruh pada pelaporan laba rugi yang dihasilkan pada akhir periode. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbedaan hasil yang didapatkan dari perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan oleh pihak UMKM dengan perhitungan yang dihasilkan dengan menggunakan metode Full Costing.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pada UMKM Kopi Gelas Tangkai H. Aswin Sidi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang penulis gunakan adalah “Bagaimanakah cara perhitungan HPP menggunakan metode *Full Costing* pada UMKM KOPI GELAS TANGKAI H. ASWIN SIDI”

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UMKM KOPI GELAS TANGKAI H. ASWIN SIDI dengan menggunakan metode *full costing*.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Penulis

Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada UMKM Kopi Gelas Tangkai H.Aswin Sidi.

2. Bagi Objek Penelitian Tugas Akhir

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan bantuan mengenai cara perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada UMKM Kopi Gelas Tangkai H. Aswin Sidi.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan literasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya, yang akan membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode ini ditujukan untuk memperoleh keterangan-keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pemilik UMKM.

2. Dokumentasi

Pengambilan data dapat dilakukan melalui dokumentasi tertulis maupun elektronik baik dalam bentuk gambar maupun data yang digunakan sebagai pendukung kelengkapan data untuk memperoleh informasi data.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan survei langsung kelokasi yaitu UMKM Kopi Gelas Tangkai H.Aswin Sidi. Hal ini diperlukan guna mengetahui kondisi lokasi yang sebenarnya, serta lingkungan sekitarnya untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan guna menghitung harga pokok produksi UMKM Kopi Gelas Tangkai H.Aswin Sidi.

4. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan literature yang diperoleh dari buku, internet, jurnal ilmiah maupun artikel sebagai bahan pedoman dengan berbagai referensi terkait dengan penelitian yang akan dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar di permudah untuk mengetahui atau di pahami maka penulisan di susun dengan beberapa bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang berupa uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan tugas akhir serta sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori sesuai tema dalam penyusunan tugas akhir, serta menjadi acuan dalam menjawab rumusan masalah.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil gambaran umum perusahaan dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah diselesaikan oleh penulis.

BAB 4 : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan, saran dari hasil pembahasan tugas akhir.